MENINGKATKAN UMKM PENGRAJIN TANGAN DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA BANGUN REJO PUNDUH PEDADA PESAWARAN



Disusun oleh:

Dita Ayu Nur Aziza Setiadi 1712110256

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

MENINGKATKAN UMKM PENGRAJIN TANGAN DAN SOSIALISASI PENCEGAHANCOVID-19 DI DESA BANGUN REJO PUNDUH PEDADA PESAWARAN

Disusun Oleh:

Dita Ayu Nur Aziza Setiadi

1712110256

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa Bangun Rejo

Zuriana, S.E., M.M.

NIP :380502

NIK: 1809061808780002

S.Pd.I

etua Junisan Manajemen

Aswin, S.F., M.M.

NIK. 10190605

PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pedada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung serta dapat menyelesaikanlaporan ini tepat pada waktunya yang berjudul:

"MENINGKATKAN UMKM PENGRAJIN TANGAN DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA BANGUN REJO PUNDUH PEDADA PESAWARAN"

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai .
- 2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada saya.
- 3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
- 4. Ibu Zuriana, S.E.,M.M Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
- 5. Ibu Aswin, S.E., M.M selaku ketua jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA.
- 6. Bapak Dawami, S.Pd.I selaku Kepala Desa Bangun Rejo beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
- 7. Ibu Sanurita S.Pd selaku Guru SDN 2 Punduh Pedada Kecamatan Punduh Pedada yang telah membantu saya dalam pelaksanaan PKPM.

8. Segenap warga, bujang dan gadis desa Bangun Rejo yang senantiasa mendukung setiap agenda yang saya buat.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahani
Prakataii
Daftar Isiiv
Daftar Gambarvi
Daftar Tabelvii
Bab I Pendahuluan
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)3
1.4 Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)3
1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa
1.4.2 Manfaat bagi desa Punduh Pidada
1.4.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya Lampung 4
1.5 Mitra Terlibat
Bab II Pelaksanaan Program
2.1 Program – Program yang dilaksanakan 5
2.1.1 Membantu UMKM Pengrajin Tangan5
2.1.2 Melakukan Program Sosialisasi Pencegahan Covid 19 5
2.1.3 Melakukan Program Pendampingan Belajar Daring 6
2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Program Pendampingan Belajar Daring	8
2.3.2 Program Sosialisasi Pencegahan Covid19	8
2.3.3 Membantu UMKM Hasil Kerajinan Tangan	10
2.3.4 Melakukan Program Edukasi Pencegahan Covid 19	11
2.4 Dampak Kegiatan	12
Bab III Penutup	
3.1 Kesimpulan	15
3.2 Saran	15
Lampiran-Lampiran	
1. Bukti aktivitas lainnya	18

Daftar Gambar

Gambar 2.3.1 Melakukan Program Pendampingan Belajar Daring Anak Sekolah

Gambar 2.3.2. Melakukan Program Sosialisasi Pencegahan Covid 19

Gambar 2.3.3 Meningkatkan UMKM Pengrajin Tangan Melalui Sosial Media

Gambar 2.3.4 Melakukan Program Edukasi Pencegahan Covid 19 Bagi Anak

Daftar Tabel

Tabel 2.2.1 Waktu Dan Tempat Kegiatan PKPM

Tabel 2.4.1 Dampak Sebelum Dan Sesudah Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Halini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di KampusIIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Bangun Rejo,Kec Punduh Pedada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung.

Kecamatan Punduh Pedada adalah salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Pesawaran bagian selatan. Kecamatan Punduh Pedada merupakan pemekaran dari Kecamatan Padang Cermin. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Lampung. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus. Kecamatan

Punduh Pedada merupakan daerah pesisir dengan luas 110,46 Km²Kecamatan Punduh Pedada ber-ibukota di Desa Bawang yang berjarak 80 Km dari ibukota Kabupaten Pesawaran.

Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat pada desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pedada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung yaitu pembuatan tahu, pembuatan tempe, maupun kerajinan tangan. Virus corona ini sangat berdampak bagi masyarakat yang memiliki perokonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, dan harga bahan produksi mengalami kenaikan..Pada saat sekarang ini UMKM harus semakin diperhatikan mulai dari pendapatan yang sangat minim tetapi kebutuhan harus terpenuhi maka saya mengambil program kerja meningkatkan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan untuk pelaku UMKM khususnya pengrajin tangan dengan meningkatkan penjualan bukan hanya penduduk sekitar tetapi seluruh warga indonesia dapat membeli produk tersebut dengan cara berjualan dengan menggunakan sosial media, dengan perantara sosial media diharapkan dapat menambah penghasilan pada saat masa masa sulit seperti ini. Semoga dengan adanya program kerja yang dilakukan setidaknya dapat membuat usaha UMKM yang ada di Desa Bangun Rejo Kec. Punduh Pedada Kab. Pesawaran semakin maju dan dikenal banyak orang. Peranan sosial media dalam memasarkan produk pada saat ini sangat memberikan potensi yang besar bukan hanya dari sektor perdagangan saja sektor sektor lainnya juga.

Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM, saya mahasiswa/i dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya 2020. Kami pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di desa Punduh Pedada, dengan tujuan agar Desa Bangun Rejo dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan UMKM Pengrajin Tangan melalui sosial media?
- 2. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran masyarakat yang tidak menggunakan protokol kesehatan terkait covid 19?
- 3. Bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan dengan melakukan bimbingan belajar secara daring pada siswa Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM)

Ada beberapa tujuan diadakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa/i sebagai berikut:

- 1. Membantu UMKM pengrajin tangan dengan memanfaatkan tenologi yang ada dengan berjualan menggunakan sosial media.
- 2. Untuk menyadarkan masyarakat akan bahayanya virus covid 19 ini.
- 3. Untuk mendampingi adik-adik Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan saat belajar secara daring.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM)

1.4.1. Manfaat bagimahasiswa

- Mahasiswa mampu menjalankan program-program yang ada didesa serta hubungan dengan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra kerja.
- 2. Mendapatkan nilai lebih terutama dari kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan kepemimpinan.
- 3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan.

1.4.2 Manfaat bagi Desa BangunRejo

- 1. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
- 2. Para pengrajin tangan UMKM dapat meningkatkan perekonomian dan mengembangkan peluang.

3. Mendapatkanilmu tambahan mengenai bahaya COVID 19.

1.4.3 Manfaat IIB DarmajayaLampung

- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada desa Punduh Pedada
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakatberikutnya

1.5 Mitra Yang Terlibat

- Masyarakat Desa Bangun Rejo Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran
- 2. Ibu Yanti Pengrajin Tangan
- 3. Bapak Dawami, S.Pd.I Kepala Desa Bangun Rejo Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program – Program Yang Dilaksanakan

2.1.1. Membantu UMKM Hasil Pengrajin Tangan Melalui Sosial Media

Program ini supaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk — bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan—pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan. Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat atau suatu daerah apalagi pada saat pademi COVID 19 sepert ini. Kerajinan Tangan botol bekas memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi karena dengan Seni,Motif dan Kreatifitas yang khas akan memberikan suatu peluang usaha yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Pengrajin Kerajinan Tangan botol bekas. Mahasiswalah yang akan membantu mendistribusikan langsung hasil kerajinan tangan ke pasaran dan melalui media sosial/E- Commers untuk mencapai pangsa luar.

2.1.2. Melakukan Program Sosialisasi Pencegahan COVID-19 ke Rumah Masyarakat Setempat

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di desa Bangun Rejo, Kec Punduh Pedada, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Sasaran program dilihat dari sisi usia: 1) Remaja, 2) Dewasa, 3) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada:

Kelompok Bermain, Kelompok Usaha, Ibu PKK, dll. Program disasmpaikan dengan menggunakan media *online* dan menggunakan brosur/pamflet.

Yang diawasi lansung oleh Kelurahan/Desa dengan menggunakan media sosial. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan COVID-19 berupa hand sanitizer untuk diberikan kepada masyarakat desa.
- 2. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
- 3. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan COVID-19.
- 4. Pemanfaatan Tanaman Lokal Dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Saat Pademi COVID19

Tanaman rimpang dipercaya berkhasiat meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitassebagai penangkal corona. Dengan mengolah tanaman herbal menjadi sebuah minuman kesehatan diyakini mampu meningkatkan stamina tubuh, dan membagikan kepada warga desa bangun rejo, tujuannya adalah untuk mengedukasi warga supaya memiliki gaya hidup yangs ehat dengan minum minuman asli tradisional, dan itu bisa meningkatkan ketahanan tubuh.

2.1.3. Melakukan Program Pendampingan Belajar Daring Bagi Anak Sekolah

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak kepala sekolah/guru di dalam melakukan penguatan pembelajaran daring dan informasi yang berkenaan dengan Pandemi COVID-19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru/kepala sekolah yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan media *online* dalam bentuk: WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Youtube. Sasaran dari program ini adalah siswa SD s/d SSMP. Jenis program edukasi yang bisa diterapkan sebagai berikut:

1. Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari sekolah/guru

dengan menggunakan media sosial dan buku pelajaran.

- 2. Penguatan materi pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru.
- 3. Sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid 19.

2.2 Waktu dan TempatKegiatan

2.2.1. Tabel Waktu Dan Tempat Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	Senin -	Edukasi Pencegahan	Halaman Masjid	Terlaksana
	Rabu,	Penyebaran Covid-	Baitul Lissajidin	
	20-22July	19 bagi Anak	Desa Bangun	
	2020.	Remaja.	Rejo,	
	2020.		Pesawaran.	
2	Kamis -	Sosialisasi	Sekitaran Jl. 1	Terlaksana
	Jumat,	Pencegahan	Desa Bangun	
	23-24 Juli	Penyebaran Covid-	Rejo.	
	2020.	19 bagi Masyarakat		
3	Senin-	Pendampingan	Kediaman Ibu	Terlaksana
	Kamis, 27-	Belajar Online bagi	Sanurita S.Pd	
	30 Juli 2020	Anak Sekolah	(Guru SDN 2	
		Dasar.	Punduh Pedada)	
4	Senin-	Membantu	Kediaman Ibu	Terlaksana
	Jum'at, 03-	Pendistribusikan	Yanti (Pengrajin	
	07 Agustus	Hasil Pengrajin	Botol Bekas Desa	
	2020	Tangan Melalui	Bangun Rejo,	
		Sosial Media	Pesawaran.	
		Online.		

5	Rabu-	Pemanfaatan	Kediaman	Terlaksana
	Jum'at, 12-	Tanaman Lokal	Rumah Ibu	
	14 Agustus	dalam	Markilah (Ibu	
	2020	Meningkatkan Daya	Penjual Jamu	
		Tahan Tubuh disaat	Keliling)	
		Pandemi Covid-19.		

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Melakukan Pendampingan Belajar Online Siswa Sekolah Dasar

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan yaitu saya dapat mendampingi dan membantu adik-adik dalam belajar secara online disaat wabah virus corona (Covid 19). Karena mereka sangat mengalami kesulitan saat sekolah memberlakukan belajar dirumah secara daring. Setelah saya membantu kegiatan ini mereka merasa senang mendapatkan ilmu yang telah saya ajarkan kepada mereka. Saat melakukan pembelajaran secara online mereka menggunakan handphone tetapi permasalahannya tidak semua memiliki gawai.

Pelaksanaan program kerja ini sudah berjalan cukup baik, karena keterbatasan gawai dan juga laptop tetapi mereka tetap bersemangat dalam melakukan pembelajaran dirumah.



Gambar 2.3.1 Program Pendampingan Belajar Daring bagi Anak Sekolah

2.3.2 Melakukan Sosialisasi Dan Edukasi Penyebaran Covid 19 Kerumah Masyarakat Setempat

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesadaran msyarakat tentang pencegahan dan bahaya virus corona. Dimasa era new normal ini masih banyak sekali masyarakat yang belum paham arti dari kata new normal, masyarkat masih jarang yang menggunakan masker ketika pergi ketempat kermaian seperti pasar, pesta pernikahan ataupun kumpulan. Disini saya memberikan edukasi serta sosialisasi dengan beradaptasi saat situasi seperti ini dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan anjuran dari pemerintah.

Pelaksanaan program kerja ini saya lakukan dengan menyalurkan informasi menegnai virus corona dengan berkunjung kerumah masyarakat sekitar dengan menggunakan brosur/pamflet, pelaksanaan ini berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala apapun, masyarak desa setempat merasa senang karena menambah pengetahuan tentang wabah covid 19.

Pada saat situasi seperti ini sangat dibutuhkan sistem kekebalan tubuh yang kuat. Maka dari itu saya bekerja sama dengan ibu jamu penjual keliling di Desa Bangun Rejo Kec. Punduh Pedada Kab. Pesawaran.







Gambar 2.3.2 Program Sosialisasi Pencegahan COVID 19 bagi Masyarakat

Desa Bangun Rejo

2.3.3 Membantu UMKM Hasil Kerajinan Tangan Melalui Media Sosial

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu untuk memasarkan produk kerajinan tangan secara online agar mereka tidak menjual hasil kerajinan tangan hanya dari masyarakat sekitar akan tetapi masyarakat diluar daerah pun dapat membeli hasil kerajinan tangan dengan begitu mereka akan lebih dikenal pada masyarakat luar.

Pelaksanaan program ini berjalan lancar tanpa adanya halangan apapun, pengrajin tangan sangat terbantu dengan adanya sosial media, dan merekapun merasa terbantu dengan adanya sosial media yang membuat hasil kerajinan tangan mereka dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 2.3.3 Membantu UMKM Hasil Kerajinan Tangan

2.3.4 Melakukan Program Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan COVID19 bagi Anak-Anak

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat membantu meningkatkan kesadaran kepada anak-anak sekitar tentang pencegaha virus corona. Dimasa sekarang ini anak anak harus beradaptasi dengan situasi yang baru karena pencegahan corona ini dapat di minimalisir dengan cara mencuci tangan, menjaga jrak serta menggunakan masker tetap menjaga daya tahan tubuh serta mengikuti anjuran dari pemerintah.

Pelaksanaan program ini berjalan lancar tanpa adanya kendala apapun, yang saya lakukan pada saat sosialisasi dan edukasi yaitu mencuci tangan, dan cara penggunaan masker yang baik.



Gambar 2.3.4 Program Sosialisasi Edukasi Pencegahan COVID 19 bagi Anak-Anak

2.4 Dampak Kegiatan

Tabel 2.4.1 Dampak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Dampak Sebelum	Dampak Sesudah
		Kegiatan	Kegiatan
1	Program pendampingan	Sebelum saya	Setelah saya
	belajar daring anak	mendampingi belajar	mendampingi anak-
	sekolah	online siswa/i di desa,	anak, mereka terasa
		mereka mengalami	terbantu dalam proses
		kesulitan dalam belajar	belajar online selama
		maupun ataupun	pandemi covid 19 ini,
		mengerjakan tugas	mulai dari mereka
		yang diberikan, bahkan	mendapatkan
		kesulitan karena tidak	pengetahuan yang
		memiliki handphone	lebih banyak,
		ataupun laptop. Yang	mengerjakan tugas
		mereka punyahanyalah	online dirumah

		buku yang dipinjamkan	menjadi lebih mudah
		oleh guru mereka.	dan
			mendapatkanilmu
			mengenai teknologi
			bagaimana cara
			mengunakan
			handphone dan
			laptop disaat belajar
			online dirumah.
2	Program sosialisasi	Saya dapat berinteraksi	Setelah saya
_	pencegahan Covid 19	langsung dengan warga	sosialisasi Covid-19
	untuk masyarakat	Desa Bangun Rejo,	kepada masyarakat,
	Desa Bangun Rejo	Pesawaran. tetapi saya	mereka dapat
	Kec. Punduh Pedada	menggunakan protokol	mengetahui lebih
	Kab. Pesawaran.	kesehatan sesuai	banyak informasi
	Tage 1 esawaran	dengan peraturan	mengenai Covid-19,
		pemerintah dilarang	mulai dari apa itu
		mengumpulkan orang	virus corona, penting
		banyak.	nya menjaga jarak,
		ouny ux.	mencuci tangan
		Sebelum saya	dengan air mengalir
		membagikan	ataupun
		handsanitizer dan	menggunakan
		masker pada	handsanitizer,
		masyarakat, mereka	memakai masker
		belum menyadari	setiap berpergian,
		pentingnya itu protokol	dan masih banyak
		kesehatan (kurangnya	lagi informasi yang
		APD yg dibagikan	saya berikan.
			saya ochkan.
		pemerintah kepada	Satalah saya
		masyarakat) dan	Setelah saya
		mereka juga tidak	membagikannya

mempunyai uang untuk
membeli serta tidak
mempunyai
pengetahuan.
Ketika
menghadapi new
normal masyarakat
tidak menjaga
kesehatan
sehingga
imunitastubuh
menurun.

handsanitizer dan masker tersebut, mereka senang karna dibagikan secara gratis, serta mengetahui pentingnya itu protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini, untuk mengurangi penyebaran virus Corona tersebut. Bagi masyarakat pentingnya menjaga daya tahan tubuh dengan meminum jamu di saatpandem Covid-19, dan akhirnyamasyarakat setempat memanfaatkan tanaman lokal di sekitar desa untuk dijadikan jamu

3	Program meningkatkan	Program ini bertujuan	Setelah saya
	kesejahteraan UMKM	untuk meningkatkan	memberikan sedikit
	Resejanteraan UMKM Pengrajin Tangan	untuk meningkatkan perekonomian Sebelumnya pengrajin tangan hanya memasarkan hasil produk mereka hanyadi sekitar desa setempat.	pengetahuan mengenai caramemasarkan produk melalui sistem

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa PKPM yang di lakukan di desa Bangun Rejo, Kec.Punduh Pedada, Kab.Pesawaran Provinsi Lampung dengan hasil yang dilaksanakan dapat di ambil kesimpulan sebagai Berikut:

- 1. Dengan adanya program PKPM dapat membantu para adik-adik yang kesulitandenganmateriyangdiberikanolehguruataupembelajaran daring.
- Sosialisasi mengenai bahaya COVID 19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan dan pengetahuan pentingnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari wabahcorona.
- 3. Dengan adanya media sosial, terdapat banyak keuntungan yang didapatkan baik oleh pengrajin UMKM maupun pembeli. Bagi pengrajin, penggunaan media social dapat meningkatkan pendapatan serta pemasarannya jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara konvensional..

3.2. Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat desa BangunRejo

- Masyarakat harus memahami dan menjalankan protokol kesehatan COVID 19 seperti memakai masker, cuci tangan dengan bersih setelah berpegian atau sehabis memegang sesuatu, jaga jarakdll.
- 2. Mayarakat dianjurkan untuk hidup sehat pada saat pademiini.
- 3. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha pada saat covid 19.

3.2.2 Bagi Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi.

3.2.3 Bagi Mahasiswa PKPM Berikutnya

- Perlunya menjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat secara meneyeluruh.
- 2. Perlunya ada koordinasi yang baik dan kerjasama yang baik sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
- 3. Perlu adanya kesiapan mental fisik karena harus bersosialisasi kepada masyarakat setempat

RIWAYAT HIDUP



1. Identitas

1. Nama : Dita Ayu Nur Aziza Setiadi

2. NPM : 1712110256

3. Tempat, TanggalLahir : Bawang, 15 Oktober 1999

4. Agama : Islam

5. Alamat : Perum Bukit Kemiling Permai Blok W

no. 153

6. Suku : Lampung7. Kewarganegaraan : Indonesia

8. E-mail : ditaayunuraziza15@gmail.com

9. HP : 081377624508

2. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SDN 2 Punduh Pedada

2. Sekolah Menengah Pertama : PONPES Diniyah Putri Lampung

3. Sekolah Madrasah Alyah Negri : MAN 2 Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Yang menyatakan,

Dita Ayu Nur Aziza Setiadi

NPM. 1712110256

LAMPIRAN



Foto penyerahan surat izin pelakasanaan PKPM bersama kepala desa



Ibu Zuriana, S.E.,M.M (Dosen Pembimbing)











Foto hasil pengrajin tangan (UMKM) Desa Bangun Rejo Kec. Punduh Pedada Kab. Pesawaran





Foto saat pendampingan belajar secara Daring pada siswa dan siswi SDN 2 Punduh Pedada











